



PELATIHAN PENYUSUNAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BAGI MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA STKIP MELAWI

Linda Dwi Saputri^{1*}, Aprima Tirsa², Nur Sulistyio Mutaqin³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Melawi
dwisaputrilinda@gmail.com*

Article History:

Received: 25-12-2022

Revised: 20-01-2023

Accepted: 27-01-2023

Keywords: Penyusunan, LKPD, Prodi Pendidikan Matematika

Abstract: Lembar kerja peserta didik (LKPD) sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Namun, berdasarkan evaluasi dalam proses pembelajaran, sebagian besar mahasiswa prodi Matematika belum paham menyusun LKPD. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam merancang LKPD yang baik. Kegiatan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut: (1) penulisan LKPD (2) praktik penulisan LKPD. Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini, yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, dan praktek langsung dalam penyusunan LKPD. Hasil pelatihan menunjukkan pemahaman mahasiswa terhadap lembar kerja peserta didik dengan kategori baik, Terlihat dari hasil penyusunan lembar kerja peserta didiknya terdapat 7 orang dari 10 mahasiswa yang mendapatkan skor tertinggi. Terlihat Peserta pelatihan mampu merancang LKPD yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirancang karena mereka mengalami proses pelatihan dengan saling berdiskusi berdasarkan penjelasan dan contoh yang diberikan.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan keahlian tertentu kepada peserta didik. Melalui pendidikan, peserta didik berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya, tantangan kehidupan pun semakin besar. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi (Paryati Sudarman, 2004:32).¹ Sedangkan menurut Takwin (2008) Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik universitas, Institut atau akademi. Mereka yang terdaftar dapat disebut sebagai mahasiswa.

Peserta didik tidak boleh berpikir secara konvensional terus-menerus tetapi dituntut untuk dapat mengkritisi semua keadaan. Hal itu akan terwujud apabila problematika dalam dunia pendidikan sudah mampu dilalui. Lembar Kinerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang sering digunakan oleh pendidik. LKPD menjadi bagian penting sebagai sarana pendukung dalam belajar. Di dalamnya terdapat berbagai macam bentuk latihan soal yang seharusnya mampu dimaksimalkan oleh peserta didik. Namun, dalam kenyataannya, LKPD menjadi panduan utama guru dalam mengajar, padahal LKPD merupakan sarana pelengkap atau pendukung saja. Lebih parahnya lagi ketika guru menjadi LKPD sebagai instrumen dalam penilaian.

Permasalahan-permasalahan yang terdapat di lapangan adalah kemampuan mahasiswa untuk membuat LKPD masih dalam kategori rendah, hal itu dapat dilihat dari kegiatan program praktek mengajar di kelas yang dilakukan oleh mahasiswa yang masih berpedoman pada buku cetak yang ada atau sumber lain yang mereka tidak kembangkan sesuai dengan kondisi sekolah dan karakteristik siswa. Selain itu mahasiswa yang praktek mengajar di SD yang rata-rata mereka berada pada wilayah yang sumber informasinya terbatas. Selain dari pada itu belum meratanya guru disetiap sekolah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan tentang perangkat pembelajaran sehingga hal ini harus mendapatkan sentuhan dari para pemerhati atau pelaku pendidikan. Hal lain yang menjadi acuan adalah bahwa mahasiswa prodi Matematika belum pernah melaksanakan kegiatan workshop tentang pelatihan penyusunan LKPD yang dikerjasamakan dengan lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat Perguruan Tinggi STKIP Melawi.

Pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik merupakan suatu proses pendayagunaan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran yang diharapkan secara optimal dengan memperhatikan keberlanjutan fungsi dan sumber daya. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal calon guru harus diasah kemampuannya dalam menulis lembar kerja peserta didik.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran pengabdian adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika STKIP Melawi pada satuan perguruan Tinggi. Pengabdian ini dilaksanakan untuk memperbaiki kurangnya kesadaran para Mahasiswa akan pentingnya pengetahuan dalam penyusunan lembar kerja peserta didik

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi beberapa tahap, pertama adalah : Tahap persiapan, yaitu tahap survey dan pengurusan izin untuk kegiatan, penentuan lokasi, penyusunan bahan/materi pelatihan, dan persiapan perlengkapan administratif lainnya. Kedua , yaitu Tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi dan pelatihan langsung terhadap peserta para mahasiswa. Kegiatan meliputi: Memberikan materi pelatihan meliputi: Penjelasan tentang penulisan lembar kerja peserta didik , Menanamkan pemahaman mahasiswa tentang teknis penulisan lembar kerja peserta didik , Mampu merumuskan langkah-langkah penulisan lembar kerja peserta didik , Menulis lembar kerja peserta didik dan penyuntingan.

Pelaksanaan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu: dengan Metode Ceramah, metode ceramah dipilih untuk menyampaikan pengetahuan tentang penulisan lembar kerja peserta didik , kedua Metode Tanya jawab, metode Tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan baik disaat menerima pengetahuan tentang lembar kerja peserta didik serta di saat praktek.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “pelatihan Penyusunan Lembar Kerja Peserta didik bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika STKIP Melawi” dengan: Mengajukan ijin kepada ketua Prodi Matematika, Memberikan undangan kepada Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika STKIP Melawi, Melaksanakan pelatihan, Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Penyusunan lembar kerja Peserta Didik bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika STKIP Melawi” telah berjalan dengan baik. Oleh karena keterbatasan dalam pendanaan, peserta

latihan dibatasi yang hanya diikuti oleh 10 peserta. Pemateri terdiri dari 2 orang dosen yang berasal dari anggota tim PKM. Kegiatan pelatihan terdiri dari penyampaian materi selama 5 jam, pemberian *pretest* dan *posttest* serta praktek penulisan lembar kerja peserta didik jarak jauh via email / media social. Materi-materi yang disampaikan meliputi: 1) Penulisan LKPD sebagai bekal calon guru yang terdiri dari: penjelasan materi tentang LKPD beserta contoh, memberikan pemahaman kepada mahasiswa teknis penulisan LKPD dan penjelasan dalam merumuskan langkah-langkah penyusunan LKPD; 2) Praktik Penulisan LKPD.



Gambar 1. Pelatihan Penyusunan LKPD

Pertama mahasiswa diberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum materi disampaikan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap LKPD. Kedua dilakukan penyampaian materi oleh 2 pemateri dan dilakukan sesi tanya jawab. Ketiga diberikan *posttest* untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap LKPD sesudah diberikan materi. Berikut hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan :

Tabel 1. Hasil *pretest* dan *posttest* pelaksanaan pelatihan penyusunan LKPD

Kode	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
AN	40	90
BN	20	40
BG	10	40
EY	50	80
PE	40	80
RM	60	100
TM	50	100
TK	60	90
FJ	40	90
DJ	20	50
Rata-rata	39	76

Pada tabel 1 terlihat bahwa rata-rata hasil *prestes* dan *posttest* berbeda. Rata-rata hasil *pretest* adalah 39, sedangkan rata-rata hasil *posttest* adalah 76. Hal tersebut menyatakan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap LKPD. Sebanyak 7 orang dari 10 mahasiswa mendapat skor tertinggi. Setelah dilaksanakan pelatihan, hasil yang didapat ialah 1) Mahasiswa dapat menyusun kerangka LKPD, 2) Mampu menyusun langkah-langkah menulis LKPD, 3) Mengumpulkan bahan-bahan tulisan, mengorganisasi dan mengonsep tulisan, (4) Menyusun LKPD sesuai dengan materi yang diajarkan dan model pembelajaran yang digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penyusunan lembar kerja peserta didik, dapat membantu mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika STKIP Melawi untuk memahami bagaimana menyusun lembar kerja peserta didik yang nantinya akan digunakan sebagai perangkat pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan, mahasiswa dapat menyusun lembar kerja peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dan termasuk dalam kategori baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada STKIP Melawi khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika yang telah membantu pelaksanaan pelatihan penyusunan LKPD sehingga artikel ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andi Prastowo.2012. *Pandun Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan menyenangkan* . Yogyakarta: Diva Press.
- [2] Depdiknas. 2008. *Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- [3] Beki, Wulandari. 2013. *Pengaruh Problem- Based Learning terhadap Hasil Belajar ditinjau dari Motivasi Belajar PLC di SMK*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178-191